

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini peneliti akan menjabarkan simpulan dan implikasi manajerial yang sudah dilakukan peneliti dari hasil olah data penelitian yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil olah data yang diperoleh dan hasil analisis dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas pemeriksaan investigatif. Dengan demikian semakin besar kompetensi yang dimiliki oleh auditor maka kualitas pemeriksaan investigatif akan semakin tinggi, sebaliknya jika auditor memiliki kompetensi yang kurang maka akan menghasilkan kualitas pemeriksaan investigatif yang rendah juga.
2. Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas pemeriksaan investigatif di BPK RI. Auditor yang memiliki independensi ditunjukkan dengan keberanian untuk menyatakan benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan menjaga jarak dengan entitas yang diperiksa sehingga memperkuat independensi auditor yang mempengaruhi kualitas pemeriksaan investigatif yang dihasilkan.
3. Kompetensi dan Independensi secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Pemeriksaan Investigatif di BPK RI. Masing-masing dari tingkat Kompetensi dan Independensi memiliki peranan yang sangat penting terhadap peningkatan Kualitas Pemeriksaan Investigatif. Dimana kedua hal tersebut jika diterapkan secara seimbang akan meningkatkan Kualitas Pemeriksaan Investigatif.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan simpulan di atas, adapun implikasi yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini agar mendapat hasil yang lebih baik yaitu :

1. Variabel kompetensi dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap kualitas pemeriksaan investigatif yang dihasilkan oleh pemeriksa pada Auditorat Utama Investigasi. Kompetensi pemeriksa mencakup tentang pengalaman, pengetahuan tentang audit yang dimilikinya serta sikap (*attitude*) yang tercermin dalam tutur kata dan perbuatan dengan demikian untuk meningkatkan kompetensi seorang pemeriksa yaitu dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang Pemeriksaan Investigatif yang nantinya mendapatkan sertifikasi audit yang banyak diadakan oleh Lembaga swasta maupun internal BPK juga kemampuan verbal untuk meningkatkan kemampuan pemeriksa dalam menuangkan hasil pemeriksaan yang didapatkan ke dalam laporan hasil pemeriksaan investigatif dengan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti.
2. Variabel independensi memberikan pengaruh terhadap kualitas pemeriksaan investigatif yang dihasilkan dari seorang pemeriksa pada Auditorat Utama Investigasi. Diharapkan pemeriksa tetap terus menjaga sikap independensinya baik itu independensi dalam kenyataan dan dalam penampilan, independensi dalam kenyataan meskipun banyak tawaran suap yang mungkin bisa menggoyahkan independensinya namun harus tetap menjaga independensi. Sedangkan independensi dalam penampilan, pemeriksa menghindari benturan kepentingan yang dapat dimitigasi dengan menyatakan atas benturan kepentingan yang dimiliki.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penulis tidak luput dari beberapa keterbatasan dalam proses melakukan penelitian, yaitu:

1. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan untuk mengukur kualitas pemeriksaan investigatif adalah kompetensi dan independensi sehingga kurang dapat menggambarkan kualitas pemeriksaan investigatifnya.
2. Populasi dan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah pemeriksa pada Auditorat Utama Investigatif, sehingga peneliti selanjutnya dapat berfokus pada Auditorat Utama Keuangan atau BPK Perwakilan.

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya adapun saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi, sebagai berikut:

1. Agar dalam penelitian selanjutnya menambah variabel lain yang terkait dengan kualitas pemeriksaan seperti perilaku dan etika Pemeriksa.
2. Agar dalam penelitian selanjutnya memilih objek penelitian BPK yang memeriksa Laporan Keuangan Pemerintah Pusat atau Laporan Pemerintah Daerah yang hasil pemeriksaannya dapat lebih terukur.